

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Penelitian ini berhasil mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan agresi elektronik pada remaja di Universitas X Bekasi. Hubungan antar keduanya memiliki hubungan yang negatif. Hubungan yang negatif artinya apabila salah satu variabel memiliki nilai yang tinggi maka semakin rendah pula variabel yang lainnya.
- b. Agresi elektronik berada pada kategori tinggi, individu akan memperlihatkan adanya orang-orang yang rentan secara emosional di media sosial *TikTok*.
- c. Kontrol diri berada pada kategori rendah, maka akan sulit untuk mengendalikan emosi yang mengakibatkan permasalahan yang terdapat di jejak digital media sosial *TikTok*.

5.2 Saran

- a. Terdapat keterbatasan perolehan data yang dikumpulkan, dalam hal ini peneliti tidak mencakup keseluruhan fakta pada pengguna media sosial *TikTok* dalam melakukan pengukuran, hendaknya dalam penelitian selanjutnya dilakukan pengambilan data dengan memperoleh fakta yang lebih spesifik.
- b. Pada pengguna media sosial *TikTok* dengan perilaku agresi elektronik terhadap remaja dalam kategori tinggi, penting untuk meningkatkan rasa kepedulian dan tidak memperlihatkan rasa emosional pada diri sendiri khususnya dalam hal mental dan fisik, sehingga dapat terhindar dari penghinaan, pencelaan yang menyerang orang lain. Cara untuk menghindarinya yaitu dengan menemukan metode yang tepat seperti terapi perilaku kognitif untuk mengatasi emosi berlebihan, mencari metode alternatif dalam mengontrol situasi yang memancing emosi dan belajar mengubah komunikasi agresif menjadi asertif.
- c. Pada pengguna media sosial *TikTok* dengan kontrol diri terhadap remaja dalam kategori rendah, penting untuk meningkatkan rasa pengendalian perasaan dan perilaku yang terdapat pada diri sendiri khususnya dalam pengaturan perilaku dan psikologis, sehingga dapat terhindar dari akibat tidak dipercaya oleh orang lain. Cara untuk mengendalikan kontrol diri yaitu melakukan aktivitas yang disukai

untuk mengalihkan pikiran yang negatif, mengubah sudut pandang yang buruk menjadi baik, dan bersikap bijak pada suatu tindakan.

- d. Apabila individu memiliki kontrol diri yang tinggi maka agresi elektronik rendah pada remaja di media sosial *TikTok* dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu penting menumbuhkan tingkat kontrol diri pada pengguna media sosial *TikTok* sehingga agresi elektroniknya akan menurun.
- e. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan menggunakan skala ini diharapkan dapat dilakukan kepada pengguna media sosial yang pernah atau sedang melakukan tindak agresi di media sosial yang lebih tinggi, misalnya di *Instagram* sebab pengguna terbanyak kedua setelah *TikTok* yaitu *Instagram*.
- f. Dalam penelitian ini hanya meneliti pada responden yang menggunakan *TikTok* dengan usia remaja, bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus kepada responden pada kategori dewasa yang melakukan agresi di media sosial.

